

INTISARI

Sebuah tantangan penting bagi behavioral finance adalah untuk menemukan hubungan langsung antara perilaku investor individu dan dinamika harga aset. Salah satu pola tidak rasionalnya investor yang paling mencolok di pasar keuangan adalah kecenderungan beberapa investor untuk menjual saham winner terlalu dini dan menjaga saham losers terlalu lama, disebut sebagai disposition effect. Disposition effect ini dapat memicu terjadinya momentum pada harga saham. Momentum adalah tren kelanjutan dari past return, yaitu past winners akan terus mengalahkan past losers. Hal ini terjadi karena difusi informasi yang lambat yang menyebabkan underreaction pada pasar. Tingkat pengembalian saham (return) sebagian besar juga dijelaskan oleh pola past return dari saham yang sama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji past return dalam memprediksi momentum pada return saham dan menguji disposition effect dalam memprediksi momentum pada return saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2015 minggu pertama.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data mingguan. Berdasarkan kriteria seleksi dalam penelitian ini diperoleh 381 saham perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel capital gain overhang sebagai proksi disposition effect. Variabel lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah return saham periode short, medium, dan long, turnover periode short, medium, dan long, dan market capitalization. Metode analisis yang digunakan adalah regresi dan uji beda.

Hasil penelitian menunjukkan past return dapat memprediksi momentum pada return saham dan disposition effect dapat memprediksi momentum pada return saham. Kedua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini didukung.

Kata kunci: disposition effect, momentum, past return, capital gain overhang

Abstract

An important challenge for behavioral finance is to find a direct relationship between the behavior of individual investors and asset price dynamics. One of irrational investors are most conspicuous in the financial markets is the tendency of some investors to sell winner stocks too early and keep losers stocks too long, called the disposition effect. Disposition effect can trigger a momentum in the stock price. Momentum is a continuation trends of past return, the past winners will continue to beat past losers. This happens due to the slow diffusion of the information that led to underreaction on the market. Stock returns also largely explained by the pattern of past returns from the same stock. The aim of this study is to examine the past returns in predicting momentum in stock returns and test disposition effect in predicting the momentum on the return of stock listed on the Indonesia Stock Exchange during 2010-2015 in the first week.

The data used in this study is weekly data. Based on the selection criteria in this study were obtained 381 stock of the company were selected as sample. This study uses a variable capital gain overhang as a proxy disposition effect. Other variables used in this study is the stock return short, medium, and long period, turnover short, medium, and long period, and market capitalization. The analytical method used is regression and different test.

The results showed past returns can predict the momentum in stock returns and disposition effect momentum could predict the stock return. All of hypothesis proposed in this study are supported.

Keywords: disposition effect, momentum, past returns, capital gains overhang